

**DZIKIR DAN PENYEMBUHAN GANGGUAN KEJIWAAN
DALAM TAREKAT QODIRIYAH WA AQSABANDIYAH
(STUDI TERHADAP PONDOK TETIRAH DZIKIR
BERBAH SLEMAN)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Eka Oktavianti
NIM. 11510052

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Oktavianti
NIM : 11510052
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Tlogo Lor RT 24 RW 07, Tlogo, Prambanan,
Klaten, Jawa Tengah
Judul Skripsi : DZIKIR DAN PENYEMBUHAN
GANGGUAN KEJIWAAN DALAM TAREKAT
QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH
(STUDI TERHADAP PONDOK TETIRAH
DZIKIR BERBAH SLEMAN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Yang menyatakan



Eka Oktavianti

11510052

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada Yth...

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di_

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Eka Oktavianti
NIM : 11510052
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (Studi terhadap Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program studi Aqidah dan Filsafat Islam pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Syaifan Nur, MA

NIP: 19620718 198803 1005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2117/Un.02/DU/PP.05.3/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah (Studi terhadap Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Oktavianti
Nomor Induk Mahasiswa : 11510052
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 84 B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1 005

Penguji II

Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji III

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 19561215 198803 1 001

Yogyakarta, 09 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

“Pelajaran berharga bagi kita semua, memang setiap dari kita pasti pernah berbuat salah. Tapi selalu ada kesempatan untuk orang yang mau berubah”

~Merry Riana~

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku dan Adikku yang selalu mengiringi setiap langkah ini dengan do'a, semangat dan dukungan yang begitu luar biasa.
- ❖ Andri Wirawan Sulistyو, suamiku tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat, tenaga dan motivasinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف

الا نبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله وصحبه اجمعين

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabiullah Muhammada SAW, manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi syafaat di hari kiamat. Yang kehadirannya merupakan rahmat bagi semesta alam.

Skripsi yang berjudul “Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi terhadap Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman)” ini merupakan karya penulis yang dalam proses penyelesaiannya tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Wawan dan Giyanti, adik dan keluargaku semua, terimakasih atas do'a, nasihat, kasih sayang, dukungan baik moral maupun materil kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi, dan perhatian lahir dan batin kepada penulis, dan bersusah payah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Semoga di suatu hari nanti penulis mampu mempersembahkan sesuatu yang dapat membuat mereka tersenyum dan bangga.

2. Suamiku Andri Wirawan Sulistyو yang selalu memberikan semangat, tenaga, do'a, motivasi dan dukungannya tanpa henti kepada penulis.
3. Sahabat dan teman-teman di Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dulu sampai sekarang telah menemani dan selalu memberi semangat kepada penulis.
4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.
6. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
7. Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum., selaku pembimbing akademik, dan seluruh dosen di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku dosen pembimbing. Meskipun ditengah kesibukannya, senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing secara total kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis hanya bisa berdo'a, semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis sangat menyadari

bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dan memotivasi sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Penulis

ABSTRAK

Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi terhadap Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman)

Untuk mengetahui metode Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan yang diterapkan oleh Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir, maka dilakukan tahapan seperti pengumpulan data, baik melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Berikutnya adalah interpretasi yaitu pelaksanaan evaluasi dan analisis data terhadap data-data yang sudah terkumpul. Langkah selanjutnya adalah analisis final terhadap semua data yang diharapkan mampu menemukan rumusan-rumusan tentang obyek yang diteliti.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karena banyaknya korban penyalahgunaan NAPZA dan penyandang kelainan jiwa, dengan hadirnya Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir ini merupakan sebuah penyelamat bagi mereka. Hadirnya Pondok Tetirah Dzikir merupakan salah satu cara agar korban penyalahgunaan NAPZA dan Penyandang kelainan jiwa dapat terbebas dari belenggu. Dalam perehabilitasian atau penyembuhan jiwa pasien atau santri binanya. Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir menggunakan metode dzikir yang diadopsi dari Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah. Pondok tetirah Dzikir merupakan Panti Rehabilitasi berbasis Agama Islam.

Key word : Dzikir, Penyembuhan Jiwa, Rehabilitasi, Pondok Tetirah Dzikir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian	3
2. Kegunaan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metodologi Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK TETIRAH DZIKIR BERBAH SLEMAN	12
A. Sejarah dan Letak Geografis Pondok Tetirah Dzikir	12
B. Kegiatan Pondok Tetirah Dzikir	15
BAB III GAMBARAN UMUM DZIKIR DAN PENYEMBUHAN GANGGUAN KEJIWAAN DI PANTI REHABILITASI PONDOK TETIRAH DZIKIR BERBAH SLEMAN	17

A. Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah.....	17
B. Dzikir.....	20
C. Penyembuhan Kejiwaan.....	23
BAB IV DZIKIR DAN PENYEMBUHAN GANGGUAN KEJIWAAN DI PONDOK TETIRAH DZIKIR BERBAH SLEMAN.....	31
A. Tahapan Pengkategorian Gangguan Kejiwaan	31
B. Tahap Perawatan.....	33
C. Tahap Setelah Perawatan.....	52
BAB V : PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
CURRICULUM VITAE	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi dan dengan tidak diimbangnya peningkatan kefahaman tentang keagamaan menyebabkan kejiwaan seseorang menjadi tidak seimbang. Ketidak seimbangan jiwa inilah yang menyebabkan seseorang menjadi mudah stres, depresi dan memicu adanya konflik dalam keluarga dan bermasyarakat. Ketidak seimbangan jiwa akibat kurangnya peningkatan kefahaman terhadap keagamaan inilah yang memicu seseorang untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan melalui jalan pintas untuk menghilangkan stres, seperti mulai pergi ke club malam, menggunakan narkotika, minum-minuman keras, ikut masuk kedalam sebuah kelompok-kelompok yang membuat kerusuhan dalam masyarakat dan sebagainya.

Maraknya penggunaan narkoba akhir-akhir ini semakin meningkat tajam di Indonesia. Mulai dari kalangan orang dewasa hingga kalangan remaja, bahkan hingga sampai kalangan anak-anak sekolah. Akibat penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya mengakibatkan kematian tetapi juga rusaknya susunan syaraf pusat pada otak yang menyebabkan seorang pengguna narkotika akut menjadi kehilangan kesadarannya atau gila. Semakin lama pun semakin banyak korban-korban berjatuhan akibat penyalahgunaan NAPZA tersebut. Bermula dari keibaan terhadap korban NAPZA inilah kemudian didirikan Panti Rehabilitasi Korban Narkoba dan Penyandang Kelainan Jiwa Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman.

Pondok Tetirah Dzikir dikelola oleh KH. Muhammad Tri Hardono, sebagai satu-satunya pengelola. Beliau tinggal di pondok bersama istri dan tiga anaknya. Beliau mengelola pondok bersama istri, santri dan warga setempat. Pondok Tetirah Dzikir adalah pondok rehabilitasi korban narkoba dan penyandang masalah kejiwaan. Pondok Tetirah Dzikir menampung orang-orang korban NAPZA dan kelainan jiwa yang sudah dianggap meresahkan masyarakat. Bahkan ada beberapa yang langsung diserahkan ke pondok rehabilitasi oleh keluarganya, karena keluarganya merasa sudah tidak mampu merawat dan kewalahan dengan sikap aneh dan sering memberontak, bahkan sampai meresahkan keluarga.

Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir adalah wadah penanganan dan pembinaan korban NAPZA dan penyandang masalah kejiwaan. Hal ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian mengingat semakin banyak jatuh korban dampak persoalan degradasi kesadaran manusia, dimana di jaman yang semakin modern di era globalisasi sekarang ini perhatian manusia lebih banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai hedonisme, kompetisi, krisis ekonomi, yang bagi sebagian manusia menjadi ancaman dalam menghadapi masa depan yang mengakibatkan ketidak seimbangan psikis, krisis jati diri, penyalahgunaan NAPZA, penyakit-penyakit kronis jasmani dan rohani.¹

Dalam menyembuhkan santri bina, Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir menerapkan ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah. Dimana membina dan mengobati santri binaan dengan menggunakan metode mandi

¹ Data Profil Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir tahun 2018.

taubat, shalat, dzikir, khataman, manaqiban, kajian keagamaan dan amalan-amalan lainnya. Menurut pengelola, Pondok Tetirah Dzikir mengadakan acara khataman dua kali dalam seminggu, yaitu malam rabu dan malam ahad. *“Biasanya di sini juga mengadakan khataman 2 kali seminggu, biasanya malam rabu dan malam minggu.”*²Pondok Tetirah Dzikir juga mengadakan acara bulanan yang disebut manaqiban. Pondok Tetirah Dzikir bertujuan memulihkan santri binaan agar dapat normal kembali dan dapat diterima dalam masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan berusaha untuk menjawab pertanyaan, bagaimana Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah yang diterapkan oleh Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Ada beberapa tujuan dan kegunaan penelitian yang penulis inginkan dalam penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui bagaimana Dzikir dan Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dalam Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah.
 - b. Memaparkan kegiatan Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman yang mengamalkan ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah.

² Wawancara dengan bapak Joko selaku pengelola (wawancara pada tanggal 10 November 2018)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk dijadikan koleksi referensi di perpustakaan sebagai sumber kajian dan rujukan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau bahkan meneliti dalam konteks yang berbeda, dan dapat ditindaklanjuti untuk kepentingan pengembangan keilmuan pada masa-masa yang akan datang.
- b. Memperluas wawasan keilmuan bagi dunia perguruan tinggi dan kontribusi bagi dunia pendidikan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Pondok tetirah Dzikir.
- d. Sebagai tambahan pengalaman bagi peneliti dalam kanzah keilmuan serta dapat membuka cakrawala pemikiran peneliti.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu berupa skripsi, thesis, buku, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti. Beberapa karya tersebut antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Ilyas, mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali*.³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2006.

³ Ilyas, Rahmat. "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.

Skripsi yang ditulis oleh RR Retno Hestingsih, mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa: Studi Kasus Majelis Dzikir Tarekat Qadariyah Naqsabandiyyah Perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat*.⁴ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2005.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ulil Arham, NIM: 09220094, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Terapi Spiritual melalui Dzikir pada Santri Gangguan Jiwa Di PP Al Qodir Cangkringan Yogyakarta*.⁵ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Muzayanah, mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al-Jilani)*.⁶ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2004.

Skripsi yang ditulis oleh Makrus Jamjami, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qodir Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta: Telaah Dari Ilmu Pendidikan*.⁷ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2006.

⁴ Hestingsih, Retno. "Penfaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa: Studi Kasus Majelis Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyyah Perwakilan Kelurahan Rawa Buaya cengkareng Jakarta Barat", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

⁵ Arham, Muhammad Ulil. "Terapi Spiritual Melalui Dzikir pada Santri Gangguan Jiwa Di PP Al Qodir Cangkringan Yogyakarta", Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

⁶ Muzayanah, Siti. "Zikir dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al-Jilani)", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

⁷ Jamjami, Makrus. "Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qodir Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta: Telaah Dari Ilmu Pendidikan", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Skripsi yang ditulis oleh Eli Sujarwo, NIM 05240024, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qoiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur*.⁸ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010.

Tesis yang ditulis oleh Hasbi, NIM 1420411128, mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Metode Pembinaan Agama Islam bagi Mantan Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman Yogyakarta*.⁹ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

Tesis yang ditulis oleh Nur Fath Juliana, 15/388974/PSP/05579, mahasiswa Program Pascasarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, yang berjudul *Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi pada Santri Bina di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta)*.¹⁰ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

Buku yang berjudul *Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Dengan Referensi Utama Suryalaya*, karya Dr. Hj. Sri Mulyati, M.A.,¹¹ Buku ini

⁸ Sujarwo, Eli. "Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri pondok pesantren darul ulum rejoso peterongan Jombang Jawa Timur", Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

⁹ Hasbi. "Metode Pembinaan Agama Islam bagi Mantan Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman Yogyakarta" Tesis, Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

¹⁰ Juliana, Nur Fath. "Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi pada Santri Bina di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta)" Tesis, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 2018.

¹¹ Mulyati, Sri. "Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Dengan Referensi Utama Suryalaya" (Jakarta: Kencana, 2010).

berisi tentang latar belakang, perkembangan historis dan awal perkembangan ajaran tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

Buku yang berjudul *Hakikat Tarikat Naqsyabandiyah*, karya H.A. Fuad Said.¹² Buku ini berisi tentang sejarah dan perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah, silsilah, dzikir, serta adabnya.

Buku yang berjudul *Mengenal & Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, karya Dr. Hj. Sri Mulyati, MA (et.al).¹³ buku ini mengupas tentang sejarah, konsep dasar, amalan dan silsilah tiap tarekat yang ada di Indonesia.

Buku yang berjudul *Akhlak Tasawuf*, karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.¹⁴ Buku ini mengupas tentang ilmu Akhlak dan Tasawuf, serta perkembangan Aliran Tarekat di Indonesia.

Buku yang berjudul *Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah (Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya)*, Karya Prof. Dr. Harun Nasution, Ahmad Sanusi, Ahmad Tafsir, dkk.¹⁵ Buku ini mengupas tentang Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangan Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah.

Buku yang berjudul *Kitab Uquudul Jumaan (Dzikir Harian, Khotaman, Wiridan, Tawassul, silsilah)*, Karya K.H.A Shohibulwafa Tajul ‘Arifin.¹⁶ Buku ini

¹² Said, Fuad. “Hakikat Tarikat Naqsyabandiah” (Jakarta: Alhusna Zikra, 1996).

¹³ Mulyati, Sri. “Mengenal & Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia” (Jakarta: Kencana, 2005).

¹⁴ Nata, Abuddin. “*Akhlak Tasawuf*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

¹⁵ Nasution, Harun. Sanusi, Ahmad. dkk. “Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah (Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya)” (Tasikmalaya: Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM), 1990).

¹⁶ ‘Arifin, Shohibulwafa Tajul. “Kitab Uquudul Jumaan (Dzikir harian, Khotaman, Wiridan, Silsilah)” cetakan ke-2 (Tasikmalaya: PT. Mudawwamah Warohmah, 2014).

berisikan tentang Dzikir harian, Khotaman, Wiridan, Tawassul dan Silsilah Pondok TQN Suryalaya.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Adapun metodologi disebut pula sebagai '*Science of Methods*', yaitu ilmu yang membicarakan cara, jalan atau petunjuk praktis dalam penelitian (Hilbish, 1952: 43; Abdurrahman, 1999, 43), sehingga metodologi penelitian membahas konsep teoretik berbagai metode (Muhadjir, 1996: 3).¹⁷

Arti harfiah kata "Metode" berasal dari Yunani *Metodos*, *Meta* artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti, dan *Hodos* artinya jalan, cara, atau arah. (Istilah Yunani itu berasal dari bahasa latin *methodus*). Arti luas metode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Arti khusus; cara berpikir menurut aturan atau sistem tertentu.¹⁸

Penelitian kualitatif bidang filsafat dapat pula termasuk tipe penelitian lapangan, yaitu yang menyangkut objek material filsafat sebagai pandangan hidup pada masyarakat budaya tertentu. Oleh karena itu dalam proses pengumpulan data sumber data tidak hanya terdapat pada sumber pustaka, melainkan justru terdapat pada sistem sosial-budaya masyarakat serta benda-benda budaya masyarakat

¹⁷ Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 7.

¹⁸ Sudarto. "Metodologi Penelitian Filsafat" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hlm. 41.

tersebut, dan terdapat di lapangan. Bahkan pada tipe penelitian ini, peneliti sangat terbatas menemukan sumber-sumber data yang berupa data kepustakaan.¹⁹

Metode penelitian merupakan unsur yang penting untuk mencapai hasil yang obyektif. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode ini melewati tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang baik tentunya ditunjang dengan metode penelitian yang terarah dan jelas. Hal ini merupakan proses dalam menghasilkan penelitian yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Paradigma penelitian kualitatif sejalan dengan kondisi budaya itu sendiri yang merupakan cabang ilmu humaniora yang unik, lebih didorong oleh kodrat budaya itu sendiri.²⁰

Sebelum peneliti memulai pengumpulan data, terlebih dahulu harus mempersiapkan baik menyangkut instrumen penelitian, persiapan mental serta sarana komunikasi bahkan juga mengurus perizinan.²¹ Pada tahap ini peneliti juga harus melakukan :

a. Observasi

Agar penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti harus melakukan observasi serta orientasi keadaan lapangan sebelum memulai mengumpulkan data. Penjajagan dan penilaian keadaan lapangan akan berjalan dengan baik

¹⁹ Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 176-177.

²⁰ Endraswara, Suwardi. "Metode Penelitian Kebudayaan" (Yogyakarta: Gajah Mada Perss, 2006). hlm. 239.

²¹ Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 177.

apabila peneliti sudah mempelajari terlebih dahulu situasi dan kondisi sosial budaya masyarakat di lokasi penelitian, atau mempelajari kondisi lapangan.²²

b. Wawancara

Dalam wawancara kita dihadapkan kepada dua hal. Pertama, kita harus secara nyata mengadakan interaksi dengan responden. Kedua, kita menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang kita hadapi ialah bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana kita mengolah pandangan yang mungkin berbeda itu.²³

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda dan sebagainya.²⁴

2. Analisis Data

Sebagaimana telah dipahami bahwa dalam suatu penelitian kualitatif termasuk penelitian filsafat, proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data. Namun demikian tahap analisis data setelah pengumpulan data memang merupakan kegiatan yang esensial dan memerlukan kecermatan peneliti.

²² Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 178.

²³ Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 197.

²⁴ Arikunto, Suharismi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hlm. 234.

Analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kaategori, dan satuan uraian dasar.²⁵

3. Penulisan Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian yang tidak ditulis dan dilaporkan maka hasil penelitiannya kurang bermanfaat dalam khazanah keilmuan dan tidak mempunyai nilai praktis yang tinggi.

F. Sistematika Pembahasan

Seiring dalam penelitian ini penulis akan menguraikan secara rinci pokok pembahasan yang akan terbagi menjadi lima bab. Dimana, masing-masing bab saling berkaitan, mulai dari bab pertama yang membahas masalah pendahuluan sampai bab ke lima yaitu penutup.

Bab pertama, yaitu bab pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan secara keseluruhan. Yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pebahasan. Dari bab ini dimaksudkan akan memperoleh gambaran umum sebagai arahan bagi bab-bab selanjutnya.

²⁵ Kaelan. "Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat" (Yogyakarta: Paradigma, 2005). hlm. 208-209.

Bab kedua, membahas tentang gambaran Pondok Tetirah Dizikir Berbah Sleman yang meliputi: letak geografis dan sejarah berdirinya, serta kegiatan Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman.

Bab ketiga, membahas gambaran umum mengenai Dzikir dan Penyembuhan kejiwaan dalam tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah. Pembahasan pada bab ini akan menjadi pengantar awal untuk pembahasan di bab selanjutnya.

Bab keempat, membahas tentang Metode Dzikir dan Penyembuhan Kejiwaan di Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman.

Bab kelima, penutup yang membahas intisari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam bentuk kesimpulan dan saran-saran dari keseluruhan isi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis skripsi ini dapat diambil kesimpulan :

Karena penyalahgunaan NAPZA dan peliknya masalah yang dihadapi masyarakat disebabkan karena kurangnya kefahaman tentang agama di era modernisasi dan faktor lingkungan serta masalah dalam keluarga dan sosial. Menyebabkan banyak jatuh korban yang mengalami gangguan kejiwaan.

Karena banyaknya korban penyalahgunaan NAPZA dan penyandang Kelainan Jiwa. Dengan hadirnya Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir ini merupakan sebuah penyelamat bagi mereka. Hadirnya Pondok Tetirah Dzikir merupakan salah satu cara agar korban penyalahgunaan NAPZA dan Penyandang Kelainan Jiwa dapat terbebas dari belenggu.

Dalam perehabilitasian atau penyembuhan jiwa pasien atau santri binanya Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir menggunakan metode dzikir yang diadopsi dari Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya. Pada dasarnya amalan-amalan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah yang digunakan Pondok Tetirah Dzikir sama dengan amalan-amalan Tarekat yang lainnya. Hanya saja yang membedakan adalah bahwa amalan-amalan tersebut digunakan untuk mensucikan jiwa, menyembuhkan gangguan kejiwaan dan ketergantungan pada

NAPZA. Adapun amala tersebut dilaksanakan melalui mandi taubat, shalat malam, shalat sunnah, dzikir, khataman dan puasa.

Pondok Tetirah Dzikir merupakan Panti Rehabilitasi berbasis agama Islam. Dengan mengadopsi ajaran serta amalan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah, dapat terlihat bahwa ajaran-ajaran Islam memiliki sifat tereupatik sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dan santri bina yang mengalami ketergantungan NAPZA dan gangguan kejiwaan, yang telah dibina dengan mengamalkan amalan-amalan dari pondok TQN bisa kembali normal dan bisa bersosialisasi dengan masyarakat.

B. Saran

Sebaiknya sosialisai kepada masyarakat mengenai keberadaan Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir ini diperluas, karena masih banyak masyarakat yang mungkin membutuhkan bantuan dari Pondok Tetirah Dzikir namun tidak mengetahui informasi dan letak Pondok Tetirah Dzikir.

Dibutuhkan penambahan tenaga untuk membantu pengelolaan dan penanganan terhadap pasien yang begitu banyaknya, sehingga penanganan dan rehabilitasi terhadap santri bina dapat lebih maksimal.

Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat agar tumbuh rasa kesadaran masyarakat untuk tetap toleran dan iba terhadap orang-orang penyandang kelainan jiwa diluar Pondok Tetirah Dzikir, agar tercipta Pondok Pondok Tetirah Dzikir yang lain.

Diperlukannya pemasukan dana yang cukup besar dari pemerintah untuk pengelolaan Pondok Tetirah Dzikir, mengingat begitu banyak pasien atau santri bina yang menempati Pondok Tetirah Dzikir tersebut, dan untuk perawatan fasilitas Pondok Tetirah Dzikir agar para Pasien atau santri bina lebih nyaman berada di Pondok Tetirah Dzikir dan pengelola dapat lebih maksimal dalam merehabilitasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Arifin, Shohibulwafa Tajul. “*Kitab Uquudul Jumaan (Dzikir harian, Khotaman, Wiridan, Silsilah)*” cetakan ke-2 (Tasikmalaya: PT. Mudawwamah Warohmah, 2014).
- Arham, Muhammad Ulil. “*Terapi Spiritual Melalui Dzikir pada Santri Gangguan Jiwa Di PP Al Qodir Cangkringan Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Arikunto, Suharismi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Bakker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. “*Metodologi Penelitian Filsafat*” (Yogyakarta: Kanisius, 1990).
- Data Profil Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir tahun 2018.
- Endraswara, Suwardi. “*Metode Penelitian Kebudayaan*” (Yogyakarta: Gajah Mada Perss, 2006).
- Hasbi. “*Metode Pembinaan Agama Islam bagi Mantan Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman Yogyakarta*” Tesis, Program Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Hestingsih, Retno. “*Penfaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa: Studi Kasus Majelis Dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyyah Perwakilan Kelurahan Rawa Buaya cengkareng Jakarta Barat*”, Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.
- <http://www.radarjogja.co.id/2014/11/14/pondok-tetirah-dzikir-panti-rehabilitasi-korban-narkoba-dan-penyandang-kelainan-jiwa/>
- <https://pondoktetirahdzikir.wordpress.com/profil/>
- Ilyas, Rahmat. “*Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali*”, Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.
- Jamjami, Makrus. “*Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qodir Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta: Telaah Dari Ilmu Pendidikan*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

- Juliana, Nur Fath. “*Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi pada Santri Bina di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta)*” Tesis, Program Pascasarjana Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 2018.
- Kaelan. “*Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*” (Yogyakarta: Paradigma, 2005).
- Mulyati, Sri. “*Mengenal & Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*” (Jakarta: Kencana, 2005).
- Mulyati, Sri. “*Peran Edukasi Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyyah Dengan Referensi Utama Suryalaya*” (Jakarta: Kencana, 2010).
- Muzayanah, Siti. “*Zikir dan Ketenangan Jiwa (Studi Atas Pemikiran Syekh Abdul Qadir Al-Jilani)*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Nasution, Harun. Sanusi, Ahmad. dkk. “*Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah (Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya)*” (Tasikmalaya: Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM), 1990).
- Nata, Abuddin. “*Akhlak Tasawuf*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Said, Fuad. “*Hakikat Tarikat Naqsyabandiah*” (Jakarta: Alhusna Zikra, 1996).
- Sudarto. “*Metodologi Penelitian Filsafat*” (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996).
- Sujarwo, Eli. “*Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri pondok pesantren darul ulum rejoso peterongan Jombang Jawa Timur*”, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Tugas Doktorat IAIN Syarif Hidayatullah, “*kembali*” (*al-inabah*) *kejalan yang benar melalui metode inabah, metode yang didasarkan pada ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah*, Jakarta.